

## **Pelatihan Debat Sebagai Upaya Penguatan Kesantunan Berbahasa Siswa di SMA N 12 Kota Tangerang**

Nani Solihati<sup>1</sup>, Ade Hikmat<sup>1</sup>, Sri Mulyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Warung Buncit Raya No.17, Warung Buncit, Jakarta Selatan

Email: nanisolihati@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dosen-dosen di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA di bawah naungan LPPM UHAMKA. Kegiatan ini dilakukan di berbagai sektor khususnya dalam bidang pendidikan yaitu di sekolah-sekolah di wilayah Jabodetabek yang terdekat dari kampus. Pelaksanaan PKM pada kesempatan ini akan dilaksanakan di SMA N 12 Kota Tangerang dengan judul "Pelatihan Debat Sebagai Upaya Penguatan Kesantunan Berbahasa Siswa di SMA N 12 Kota Tangerang." Pelatihan ini dilakukan mengingat begitu pentingnya kesantunan berbahasa siswa guna menjalin keefektifan dan keharmonisan dalam komunikasi siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan menjunjung tinggi prinsip kesantunan dalam berbahasa maka akan timbul sikap saling menghargai, menghormati, yang menjadikan komunikasi terhindar dari konflik. Hal ini tentunya dapat menguntungkan siswa jika dilakukan secara terus menerus dan berakhir menjadi kebiasaan berbahasa secara santun. Untuk membentuk hal tersebut maka akan dilakukan pendampingan terkait materi dan simulasi debat dengan teknik, prosedur, dan aturan yang berlaku dalam debat dengan mengutamakan kesantunan berbahasa dalam proses debat di dalamnya. Metode yang digunakan ialah diawali dengan sosialisasi dan dilanjutkan dengan pendampingan yang dilaksanakan secara bertahap.

**Kata kunci:** debating training, politeness in language

### **Abstract**

Community Service Activities carried out by lecturers at the University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA is under the auspices of LPPM UHAMKA. This activity is carried out in various sectors, especially in the field of education, namely in schools in the Greater Jakarta area closest to campus. Implementation of PKM on this occasion will be held at SMA N 12 Kota Tangerang under the title "Debate Training as an Effort to Strengthen Student Language Courage in SMA N 12 Kota Tangerang." This training was conducted considering the importance of students' politeness in order to establish effectiveness and harmony in student communication, both at school and at home. By upholding the principle of politeness in language, there will be an attitude of mutual respect, respect, which makes communication avoid conflict. This of course can benefit students if done continuously and end up as polite language habits. To shape this, assistance will be provided related to the material and debate simulation with techniques, procedures, and rules that apply in debates by prioritizing politeness in language in the debate process in it. The method used is initiated with socialization and continued with assistance that is carried out in stages.

**Keywords:** learning, audiovisual method

## **PENDAHULUAN**

Kesantunan berbahasa pada siswa di era milenial ini sangatlah memprihatinkan, selain masih banyak penggunaan bahasa yang kurang tepat, bahasa juga menjadi sarana atau ajang untuk merundung siswa lainnya. Selain itu, pendampingan terkait upaya meningkatkan kesantunan berbahasa siswa dirasa belum banyak dilakukan. Oleh sebab itu, tim Pengabdian Masyarakat Uhamka bermaksud ingin membenahi pola berbahasa pada siswa SMA, khususnya SMA N 12 Kota Tangerang dalam melalui materi debat di kelas.

Materi debat merupakan salah satu materi yang ada pada kurikulum 2013 kelas X dan kelas XII. Dalam materi tersebut siswa diajarkan untuk mempraktikkan debat dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku.

Debat merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa melakukan kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan atau kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.

Debat merupakan bentuk dari metode diskusi. Pada hakikatnya, debat dan diskusi memiliki kesamaan, yakni mengambil sebuah keputusan yang baik dan bijak. Akan tetapi fakta di lapangan membuktikan bahwa yang memecahkan permasalahan ialah metode diskusi sedangkan debat lebih kepada mempertahankan argument yang mendukung pendapat tersebut. Silberman (2006:141) mengatakan bahwa di dunia pendidikan, debat bisa menjadi metode berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan terutama jika anak didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan diri mereka sendiri.

Dalam debat ada yang dikenal dengan metode debat aktif. Metode debat aktif adalah metode yang membantu anak didik menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya. Hisyam Zaini, dkk (2008:38) menjelaskan bahwa kelebihan metode ini adalah pada daya membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat maupun di luar kelas. Debat merupakan forum

yang sangat tepat dan strategis untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengasah keterampilan berbicara. Debat juga dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi kehidupan manusia.

## **MASALAH**

Mengacu pada analisis situasi di atas, identifikasi permasalahan mitra adalah pertama, perlu adanya pembenahan dalam kesantunan berbahasa pada siswa SMA N 12 Kota Tangerang melalui pelatihan debat. Kedua, debat bahasa yang mampu membenahi pola berbahasa pada siswa belum banyak dilakukan oleh siswa SMA N 12 Kota Tangerang. Ketiga, Pelatihan debat kepada siswa SMA menjadi satu hal yang jarang dilakukan sehingga memang perlu dilakukan pendampingan khusus dalam berdebat. Dan keempat Para siswa SMA belum memiliki kesempatan untuk memperbaiki pola berbahasa, dalam hal ini menggunakan teknik berdebat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pendampingan hingga tercapainya pemahaman tentang bagaimana berdebat yang baik. Dengan cara tersebut, diharapkan para siswa dapat melatih keterampilan berbicara khususnya dalam hal ini berdebat. Kegiatan pendampingan pelatihan debat dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi google meet secara berkala. Hal ini dikarenakan sedang bertepatanannya dengan situasi pandemi covid19 di Indonesia.

Adapun rinci dari kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Pelatihan**

<b>No</b>	<b>Materi</b>	<b>Cakupan Materi</b>	<b>Durasi</b>	<b>Metode</b>
<b>1</b>	Media Debat	1. Pengertian Media Debat	2 JP	Ceramah dan Diskusi

		2. Teknik-teknik dalam debat		Interaktif
<b>2</b>	Prinsip dan jenis debat	1. Prinsip dalam debat yang baik 2. Jenis-jenis debat	2 JP	Ceramah dan Diskusi Interaktif
<b>3</b>	Kesantunan berbahasa	1. Pengertian Kesantunan Berbahasa 2. Prinsip Kesantunan Berbahasa	4 JP	Problem Base Learning
<b>4</b>	Pendampingan Pelatihan Debat	1. Implementasi Simulasi Debat dengan memperhatikan berbahasa secara santun.	8 JP	Workshop Interaktif

## PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Adapun bentuk kegiatannya sebagai berikut:

### **Tahap 1 : Rapat koordinasi dengan Tim PKM**

Tim pelaksanaan PKM mengadakan rapat koordinasi terkait pemantapan pelaksanaan kegiatan PKM. Beberapa hal yang dibahas ialah terkait materi yang digunakan, proses pendampingan, pengaturan agenda terkait proses pengabdian berlangsung.

### **Tahap 2 : Pengolahan Informasi**

Berkaitan dengan kegiatan proses pengumpulan informasi dan data terkait materi yang akan disampaikan dalam proses kegiatan pengabdian.

### **Tahap 3 : Penyusunan Materi**

Penyusunan dan pembuatan materi pendampingan dalam bentuk tercetak dan digital (ppt)

### **Tahap 4 : Pelaksanaan Program Pengabdian**

#### a. Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan selama dua sesi dengan memanfaatkan teknologi aplikasi google maps dengan proses pelaksanaan dalam bentuk daring virtual.

#### b. Peserta kegiatan

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 30 siswa yang secara aktif mengikuti setiap sesi pelaksanaan pelatihan.

#### c. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam dua sesi yang terbagi atas kegiatan seminar penyampaian materi dan pendampingan pelatihan serta hasil evaluasi kegiatan menggunakan google form..

##### 1. Kegiatan seminar materi

Pada kegiatan ini dilakukan penyampaian materi debat, dan kesantunan berbahasa.

##### 2. Kegiatan pelatihan debat dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi google meet.

##### 3. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari seminar materi sehingga siswa dapat termotivasi untuk melaksanakan debat dengan

baik dan benar dan tentunya dengan memperhatikan kesantunan berbahasa dalam kegiatan debat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Debat Sebagai Upaya Penguatan Kesantunan Berbahasa Siswa di SMA N 12 Kota Tangerang” telah dilaksanakan dengan baik.

Keberhasilan ini ditunjukkan dalam bentuk:

- a. Adanya kesesuaian manfaat pengabdian dengan kebutuhan siswa terkait materi debat yang dapat dijadikan sebagai upaya dalam penguatan kesantunan berbahasa siswa. serta terkait dengan peningkatan karakter siswa.
- b. Peserta kegiatan memberikan respon positif serta berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang terlihat dalam beberapa pertanyaan yang hadir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurchayyo, Rachmat. 2013. *Panduan Debat Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Staff.Uny,Ac.Id.
- Nurdin, M. (2016). Penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi mahasiswa dalam pembelajaran Konsep Dasar PKn di PGSD UPP Bone FIP UNM. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI(1), 1-7.